

ANALISIS SURVIVAL PASIEN KANKER PAYUDARA

HER 2(+3) DI PADANG TAHUN 2010-2015



Tesis

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum

Oleh:

dr. Agusnarizal

Pembimbing

Dr. dr. Wirsma Arif Harahap, SpB(K)Onk

Dr. dr. Rima Semiarti, MARS

Bagian Ilmu Bedah

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

RS. DR. M. Djamil Padang

2017

ABSTRAK

ANALISIS SURVIVAL PASIEN KANKER PAYUDARA HER 2 (+3) DI PADANG

TAHUN 2010-2015

Agusnarizal¹, Wirsma Arif Harahap¹, Rima Semiarti²

Latar Belakang dan Tujuan. Kanker payudara (KPD) merupakan tumor ganas yang paling banyak dialami wanita di seluruh dunia. Kanker payudara juga jenis kanker yang paling sering dirawat di RS M Jamil Padang. Banyak faktor yang mempengaruhi prognosis KPD, di antaranya usia, status menopausal, ukuran tumor, grading histologi, keterlibatan kelenjar getah bening, serta analisis penanda biologis tumor primer. Penanda ini terdiri dari reseptor estrogen (ER), reseptor progesteron (PR), *human epidermal growth factor receptor 2* (HER2), dan Ki67. Subtipe HER2 merupakan subtipe karsinoma payudara yang ditandai dengan ekspresi ER dan PR negatif, serta HER2 positif. Prognosis buruk dilaporkan pada hasil HER2 (+3). Terapi menggunakan anti-HER2 (trastuzumab) telah digunakan untuk terapi HER2+ di Indonesia, namun ditemukan kasus non-responsif dan resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai analisis survival pasien KPD HER2(+3) di Padang periode Desember 2016-April 2017.

Metode penelitian ini adalah penelitian retrospektif dengan desain kohort dilakukan di Instalasi rekam medik RSUP Dr M Djamil Padang, RS Ropana Suri, RS Ibnu Sina dan RS Siti Rahmah. Kriteria inklusi penelitian ini mencakup penderita kanker payudara HER2(+3) yang operable dan sudah didiagnosis secara histopatologis, serta telah dilakukan tindakan operasi. Dilakukan penilaian terhadap *disease free survival* (DFS), dan *Overall survival* (OS). Insiden KPD HER2 (+3) paling tinggi ditemukan pada usia 35-50 tahun, (54.50 %), memiliki nodul KGB (68.70 %), dengan ukuran T2 (34.30 %), grade sedang (64.20 %). dengan tipe ductal karsinoma (56 %).

Hasil ditemukan *disease free survival* dan *overall survival* pada KPD HER2 (+3) masing-masing 52.1 dan 62.81 bulan. Terdapat hubungan antara faktor usia dan jenis histopatologi dengan *Disease Free Survival* dan *Overall Survival* pada KPD HER2 (+3).

Kesimpulan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengobatan dengan *Disease Free Survival* dan *Overall Survival* pada KPD HER 2 (+3).

Kata kunci: Kanker payudara, HER2, *disease free survival*, *overall survival*, trastuzumab

¹Bagian Bedah FK UNAND/RSUP Dr M Djamil Padang

²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UNAND

Abstract

Background and aims Breast cancer is the most frequent malignancy among the women worldwide. Breast cancer is also the most frequent malignancy admitted in M Djamil hospital Padang. Many factors contribute to breast cancer prognosis, such as age, menopausal status, tumor size, and tumor biological marker. This marker consists of estrogen receptor (ER), progesteron receptor (PR), Human Epidermal Growth Factor receptor 2 (HER2) and Ki67. Subtype Human epidermal growth factor receptor (HER2) showed negative ER and PR expression, yet showed positive HER2. Poor prognosis has been reported among patients with HER2 (+3). Anti HER2 therapy (trastuzumab) is used as therapy for HER2+ in Indonesia, nevertheless non-responsive and resistant cases were reported.

Methods This Research to conduct survival analysis among HER2(+3) breast cancer patients in Padang from December 2016-April 2017. This research was retrospective study with cohort design. This research was carried out in medical record department of M Djamil, Ropana Suri, Ibnu Sina, and Siti Rahmah hospital from December 2016-April 2017. Inclusion criteria of this study were operable HER2 (+3) breast cancer, histopathologically diagnosed, and received surgical intervention. Disease Free Survival (DFS) and Overall survival (OS) was analyzed. The highest incident of HER2 (+3) breast cancer was found in 35-50 years old women (54.50 %), with axillary nodules (68.70%), size of T2 (34.30%), moderate grade (64.20%), with ductal carcinoma type (56%).

Result Disease Free Survival and Overall Survival in HER2 (+3) case were 52.1 and 62.81 months, respectively. There was association of age and histopathology type with Disease Free Survival and Overall Survival in HER2(+3) breast cancer. There was no significant association of therapy and Disease Free Survival and Overall Survival in Breast Cancer her 2 (+3).

Keywords: Breast Cancer, HER2, disease free survival, overall survival, trastuzumab

¹Bagian Bedah, RSUP Dr. M. Djamil, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Indonesia.

²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang

